

SKRIPSI

ANALISIS SANITASI PERMUKIMAN DI AREA RUMAH SUSUN KELURAHAN 23 ILIR KOTA PALEMBANG



OLEH

**NAMA : KHAWARIZMI MUHAMMAD
SYARFI MANNAN
NIM : 10031382025066**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SKRIPSI

ANALISIS SANITASI PERMUKIMAN DI AREA RUMAH SUSUN KELURAHAN 23 ILIR KOTA PALEMBANG

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Lingkungan pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : KHAWARIZMI MUHAMMAD
SYARFI MANNAN
NIM : 10031382025066

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

**KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Maret 2024
Khawarizmi Muhammad Syarfi Mannan**

Analisis Sanitasi Permukiman di Area Rumah Susun Kelurahan 23 Ilir Kota Palembang

ix + 104 halaman, 9 tabel, 14 gambar, 8 lampiran

ABSTRAK

Indonesia masih menghadapi banyak permasalahan pelik, khususnya yang berkaitan dengan perumahan dan kondisi sanitasi lingkungan pemukiman. Kurangnya sanitasi perumahan yang layak telah menyebabkan penurunan kualitas sanitasi lingkungan di kawasan perumahan secara keseluruhan. Rumah susun kelurahan 23 ilir Palembang merupakan rumah susun yang masih banyak ditemui permasalahan terkait sanitasi permukiman yang kurang memadai, dimulai pada cara pengelolaan sampah, ketersediaan jamban yang sehat dan sarana pembuangan air limbah yang belum terpola dengan baik dan benar serta kondisi fisik pada rumah susun. Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif menggunakan model penelitian deskriptif analitik melalui wawancara mendalam. Metode penelitian ini akan dilakukan dengan wawancara mendalam dengan informan sebanyak 18 orang dan akan dilakukan observasi lapangan. Hasil penelitian yaitu tidak tersedianya sarana pengelolaan sampah, sarana pembuangan air limbah yang dialirkan langsung ke selokan, memiliki jamban yang tidak sesuai dengan syarat jamban sehat serta memiliki kondisi fisik rumah yang sudah tidak layak huni lagi. Kesimpulan penelitian ini adalah rumah susun Kelurahan 23 Ilir dapat dikatakan sudah tidak layak huni lagi dikarenakan memiliki sanitasi yang buruk dilihat dari cara pengelolaan sampah, pembuangan air limbah ke selokan, jamban yang tidak sehat dan kondisi fisik rumah yang sudah tidak bagus.

Kata Kunci : Jamban Sehat, Komponen Fisik Rumah, Pembuangan Air Limbah, Pengelolaan Sampah, Sanitasi Lingkungan

Kepustakaan : 28 (1999-2022)

**ENVIRONMENTAL HEALTH
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, Maret 2024
Khawarizmi Muhammad Syarfi Mannan**

**Analysis of Residential Sanitation in the Flats Area, Subdistrict 23 Ilir,
Palembang City**

ix + 104 pages, 9 tables, 14 pictures, 8 attachments

ABSTRACT

Indonesia still faces many complex problems, especially those related to housing and the sanitary conditions of residential environments. The lack of proper housing sanitation has led to a decline in the quality of environmental sanitation in residential areas as a whole. Flats in sub-district 23 Ilir Palembang are flats where there are still many problems related to inadequate residential sanitation, starting with waste management methods, the availability of healthy latrines and waste water disposal facilities that have not been properly and correctly patterned as well as the physical condition of the flats. The type of research carried out in this research uses a qualitative approach using a descriptive analytical research model through in-depth interviews. This research method will be carried out using in-depth interviews with 18 informants and field observations will be carried out. The results of the research were that there were no waste management facilities available, waste water disposal facilities that flowed directly into the gutter, having a latrine that did not comply with the requirements for a healthy latrine and having a physical condition of the house that was no longer suitable for habitation. The conclusion of this research is that the flats in Kelurahan 23 Ilir can be said to be no longer suitable for habitation because they have poor sanitation seen from the way waste is managed, waste water is disposed of in the gutter, unhealthy latrines and the physical condition of the house is no longer good.

Keywords: *Healthy Latrines, Physical Components of Houses, Waste Water Disposal, Waste Management, Environmental Sanitation*

Bibliography : *28 (1999-2022)*

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas plagiarism. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, Mei 2024

Yang bersangkutan

A handwritten signature in black ink is written over a rectangular postage stamp. The stamp is yellow and green, featuring the Garuda Pancasila emblem and the text '10000', '10000', and 'STAMPERAI TEMPEL'. A serial number 'SI1294ALX122595840' is visible at the bottom of the stamp.

Khawarizmi Muhammad Syarfi Mannan

NIM. 10031382025066

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS SANITASI PERMUKIMAN DI AREA RUMAH SUSUN KELURAHAN 23 ILIR KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Lingkungan

Oleh:

Khawarizmi Muhammad Syarfi Mannan
10031382025066

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniar, S.K.M., M.K.M.
NIP. 197606092002122001

Indralaya, Mei 2024
Pembimbing



Dr. Elvi Sunarsih, S.K.M., M.Kes
NIP. 197806282009122004

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ini berupa skripsi dengan judul “Analisis Sanitas Permukiman di Area Rumah Susun Kelurahan 23 Ilir Kota Palembang” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal Mei 2024

Indralaya, Mei 2024

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Inoy Trisnaini, S.KM., M.KL.

()

NIP. 198809302015042003

Anggota :

1. Rahmatillah Razak, S.KM., M.Epid

()

NIP. 199307142019032023

2. Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes

()

NIP. 197806282009122004

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM.
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Lingkungan



Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes.
NIP. 197806282009122004

RIWAYAT HIDUP

Nama : Khawarizmi Muhammad Syarfi Mannan
NIM : 10031382025066
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 19 oktober 2002
Program Studi : Kesehatan Lingkungan
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Perguruan Tinggi : Universitas Sriwijaya
Alamat Rumah : Jalan lunjuk jaya Lorong seroja 4 Rt.30 Rw.10
No.111 Kecamatan Ilir Barat I Kelurahan Bukit lama
Kota Palembang
Telepon/HP : 087819102002
Email : mkhwarizmismannan.lukman@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. TK : TK Aisyah balayudha palembang
2. SD : SD Muhammadiyah 14 balayudha palembang
3. SMP : MTS Negeri 2 Palembang
4. SMA : MA Negeri 3 Kota Palembang
5. S1 : Program Studi Kesehatan Lingkungan fakultas
Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

Riwayat Organisasi

1. 2020 : Anggota Divisi Musik Komunitas Symphony Fakultas Kesehatan Masyarakat Unsri
2. 2021 : Anggota aktif Departemen Ekonomi Kreatif Himpunan Kesehatan Lingkungan Unsri
3. 2022 : Ketua Divisi Musik Komunitas Symphony Fakultas Kesehatan Masyarakat Unsri

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *rabbi'l'alamin*, segala puji dan syukur Penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya Penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Sanitasi Permukiman di Area Rumah Susun Kelurahan 23 ilir kota Palembang” dengan baik dalam rangka memenuhi syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada program studi Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya. Shalawat serta salam juga Penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Dalam penyelesaian skripsi ini tentu saja tidak akan terlaksana dengan baik jika tanpa bantuan dari berbagai pihak, tentu saja Penulis banyak mendapatkan bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT. atas segala berkat, rahmat dan karunia-Nya sehingga Penulis bisa melaksanakan kerja praktik (KP) di PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang dengan lancar dan dapat menyelesaikan laporan dengan tepat waktu.
2. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.K.M selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah memberikan izin kepada Penulis untuk melaksanakan penelitian skripsi di rumah susun keluraham 23 ilir kota Palembang.
3. Ibu Dr. Elvi Sunarsih, S.K.M., M.Kes. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dengan sabar dan memberikan saran juga motivasi selama proses penelitian dan penyusunan skripsi. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan penuh semangat. Terimakasih ibu atas segala kebaikan yang ibu berikan selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Inoy Trisnaini, S.KM., M.KL. selaku penguji 1 yang telah memberikan waktunya untuk memberikan arahan dan masukan serta seluruh hal yang baik bagi peneliti selama proses penyusunan skripsi dan untuk menguji skripsi ini.
5. Ibu Rahmatillah Razak, S.K.M., M.Epid. selaku dosen penguji 2 yang dengan hati yang tulus serta sabar memberikan arahan, masukan, saran dan motivasi

perbaikan sehingga skripsi ini dapat dibuat dengan baik. Terimakasih untuk ibu atas semua kebaikan yang telah ibu berikan.

6. Kepada Orangtua terkasih dan sayang. Ayah Lukman Rohimin dan Bunda Nurma Ningsih yang telah memberikan *support* baik secara material, moral dan tenaga. Semoga Penulis bisa memenuhi harapan dan membanggakan ayah dan bunda. Terimakasih yang tak terhingga untuk segala hal yang sangat baik yang diberikan, serta motivasi yang terus diberikan sebagai bentuk dari pengorbanan terhadap rasa perhatian yang tulus dengan doa yang senantiasa selalu di panjatkan. Sehingga penulis dapat meraih impiannya nebjadi seorang sarjana Kesehatan lingkungan. Semoga penulis dapat memenuhi harapan dan dapat membuat ayah dan bunda bangga.
7. Kepada saudari tersayang. Ayuk Nurhazhiyah Mardhita Lukman. Yang selalu memberikan semangat serta harapan yang baik disaat penulis sedang merasah gundah, menjadi tempat penulis mengungkapkan rasa kebingungan, dan memberikan motivasi sehingga penulis memiliki rasa semangat yang tinggi untuk menyelesaikan skripsi ini. Kepada ponakan nubliah dan sikecil alifah yang selalu menjadi penghibur disaat penulis lagi merasa bosan dan tidak nyaman. Dan untuk Ayuk Nur selalu memberikan pelayanan yang terbaik untuk selalu menyajikan santapan disaat penulis sedang merasakan lapar serta memberikan dukungan kepada penulis.
8. Kepada Wanita yang sangat kuat mendukung segala sesuatu yang positif terhadap diri ini Adeltha Apriani Wandari yang selalu rela memberikan semangat serta membantu dalam membimbing, untuk selalu serius dalam menjalankan penulisan ini, serta Doa yang tak pernah lupa diberikan untuk penulis. Mengorbankan waktu, tenaga dan pikiran untuk menemani penulis melakukan penelitian. Telah membuat kondisi dan keadaan menjadi selalu tetap Bahagia sehingga penulis pantang untuk meyerah dalam menyelesaikan skripsi.
9. Sahabat seperjuangan koboy kesling 2020 tercinta, Ghani, Sulthan, Ricko, Abid, Sandi, Adi, Akbar, Dani, Naufal, Naufal R, Raihan, Raga dan Gumilang (alm) Terimakasih telah senantiasa menjadi sahabat seperjuangan dalam perkuliahan dan tentunya menjalankan banyak hal Bersama.

Terimakasih juga sudah menjadi bagian keluarga di masa perkuliahan, tentunya tidak akan ada kenangan dari momen kebersamaan disaat masa perkuliahan. Sukses semua untuk kita.

10. Kepada teman-teman PBL Desa Teluk Kecapi, Aldo, Bila, Dea, Nisa, Intan, Meli, Agatha, Eliska, Molas, dan Cece yang telah memberikan waktu, pengalaman, Pelajaran yang baru, kebersamaan walau hanya sebentar namun itu tidak akan habis di makan waktu.
11. Kepada teman wacana, Ghani, Firja, Naufal, Citra, Nisa, Shinta, Erni, Risma dan Yunida sudah menjalai kebersamaan di masa perkuliahan senantiasa memberikan dukungan dan bantuan yang positif dalam berbagai hal mulai dari susah, sedih, senang dijalankan Bersama. Semoga momen itu tidak bisa terlupakan dan sukses selalu buat kita semua.
12. Terimakasih kepada seluruh pihak yang terlibat dan berkontribusi dalam proses penulisan dan penyusunan skripsi. Yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.
13. Tentunya juga terimakasih kepada diri sendiri sudah kuat menjalani kehidupan yang pastinya tidak hanya perjalanan yang mulus saja sampai di titik ini. Terimakasih untuk selalu kuat untuk tetap berpikir positif disaat keadaan yang sangat tidak mendukung dari berbagai tekanan yang di hadapi. Dan selalu bertekad kepada diri sendiri bahwa saya mampu untuk menjalankan semua apa yang saya yakinkan dari diri saya sendiri.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki serta segala Upaya telah dilakukan untuk memperbaiki kesalahan yang ada, namun akan pasti ada kekurangan yang didapatkan. Oleh karena itu saran yang mendukung sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, *Aamiin*.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	5
1.4.2 Manfaat Bagi Permukiman Rumah Susun	5
1.4.3 Manfaat Bagi Peneliti	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	5
1.5.1 Ruang Lingkup Tempat	5
1.5.2 Ruang Lingkup Waktu	5

1.5.3	Ruang Lingkup Materi	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA		7
2.1.	Sanitasi Lingkungan	7
2.2.	Pengertian Permukiman	7
2.2.1.	Permukiman Sehat	8
2.3.	Klasifikasi Sanitasi Permukiman.....	8
2.4.	Pengertian Rumah Susun.....	12
2.5.	Klasifikasi Rumah Susun	13
2.5.1.	Rumah Susun Menurut Golongan.....	13
2.5.2.	Rumah Susun Menurut Ketinggian.....	14
2.5.3.	Rumah Susun Berdasarkan Jenis	14
2.6.	Faktor Sanitasi Permukiman Rumah Susun	15
2.7.	Permasalahan Sanitasi Permukiman Rumah Susun	16
2.8.	Alat Ukur Sanitasi Permukiman Rumah Susun.....	17
2.8.1.	Pengelolaan Sampah	17
2.8.2.	Pembuangan Air Limbah.....	18
2.8.3.	Jamban Sehat.....	21
2.8.4.	Komponen Fisik Rumah	23
2.9.	Pencahayaan	24
2.9.1	Pengertian Pencahayaan.....	24
2.9.2	Nilai Ambang Batas Pencahayaan	25
2.9.3	Penentuan Titik Lokasi Pengukuran	26
2.9.	Penelitian Terkait.....	27
2.10.	Kerangka Teori.....	30
2.11.	Kerangka Pikir	30
2.12.	Definisi Istilah.....	31

BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1. Desain Penelitian	33
3.2. Sumber Informasi	33
3.2.1. Informan Penelitian	33
3.3. Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data	35
3.3.1. Jenis Data	35
3.3.2. Cara Pengumpulan Data.....	35
3.3.3. Alat Pengumpulan Data	36
3.4. Pengolahan Data.....	36
3.5. Validitas Data	36
3.6. Analisis dan Penyajian Data.....	37
3.5.1 Analisis Data	37
3.5.2 Penyajian Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN	37
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	37
4.1.1. Sejarah Rumah Susun Kelurahan 23 Ilir Kota Palembang	37
4.1.2. Letak Geografis, luas wilayah dan Kondisi Demografi Rumah Susun Kelurahan 23 Ilir Kota Palembang.....	38
4.1.3. Karakteristik Informan	39
4.2. Hasil Penelitian.....	40
4.2.1. Pengelolaan Sampah	40
4.2.2. Sarana Pembuangan Air Limbah.....	44
4.2.3. Ketersediaan Jamban Sehat.....	47
4.2.4. Kondisi Fisik Rumah	49
BAB V PEMBAHASAN	53
5.1. Keterbatasan Penelitian	53

5.2. Pembahasan	53
5.2.1 Pengelolaan sampah	53
5.2.2 Sarana Pembuangan Air Limbah.....	55
5.2.3 Ketersediaan Jamban Sehat.....	57
5.2.4 Kondisi Fisik Rumah	59
BAB VI PENUTUP	62
6.1. Kesimpulan.....	62
6.2. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Alternatif Bentuk Bak Sampah.....	17
Gambar 2. 2 Pengelolaan Air Limbah Closet (WC)	19
Gambar 2. 3 Pengelolaan Air Limbah Saluran Pembuangan.....	20
Gambar 2. 4 Bak Saluran Bekas Mandi dan Cuci.....	20
Gambar 2. 5 Pengelolaan Limbah Air Buangan Kamar Mandi dan Limbah Bekas Air Cucian	21
Gambar 2. 6 Layout Titik Pengukuran.....	27
Gambar 2. 7 Kerangka Teori Penelitian yang dimodifikasi dari Teori Lawrence Green (2005)	30
Gambar 2. 8 Kerangka Berpikir Analisis Sanitasi Permukiman Di Area Rumah Susun Kelurahan 23 Ilir Kota Palembang.....	30
Gambar 4. 1 Hewan Vektor Tikus di Rumah Susun Kelurahan 23 Ilir	42
Gambar 4. 2 Kondisi Sampah di Rumah Susun Kelurahan 23 Ilir Kota Palembang	43
Gambar 4. 3 IPAL di Rumah Susun Kelurahan 23 Ilir Kota Palembang	45
Gambar 4. 4 Kondisi Pembuangan Air Limbah di Rumah Susun Kelurahan 23 Ilir Kota Palembang	46
Gambar 4. 5 Kondisi Jamban di Rumah Susun Kelurahan 23 Ilir Kota Palembang	48
Gambar 4. 6 Kondisi Fisik Rumah Susun Kelurahan 23 Ilir Kota Palembang.....	51

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tipe Rumah Susun Menurut Golongan.....	14
Tabel 2. 2 Faktor Sanitasi Permukiman Rumah Susun	15
Tabel 2. 3 Nilai Ambang Batas Pencahayaan.....	25
Tabel 2. 4 Penelitian Terkait.....	27
Tabel 2. 5 Definisi Operasional.....	31
Tabel 3. 1 Informan dalam Penelitian	34
Tabel 4. 1 Karakteristik Informan Kunci Ahli	40
Tabel 4. 2 Karakteristik Informan Pendukung	40
Tabel 4. 3 Hasil Pengukuran Pencahayaan Rumah Susun 23 Ilir Kota Palembang	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Informed Consent	68
Lampiran 2. Lembar Observasi.....	70
Lampiran 3 Pedoman Wawancara Mendalam.....	73
Lampiran 4. Matriks Hasil Wawancara Mendalam Informan Kunci Ahli	77
Lampiran 5. Matriks Wawancara Mendalam Informan Pendukung	101
Lampiran 6. Sertifikat Kaji Etik Penelitian.....	117
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian.....	118
Lampiran 8 Dokumentasi.....	119

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia masih menghadapi banyak permasalahan pelik, khususnya yang berkaitan dengan perumahan dan kondisi sanitasi lingkungan pemukiman. Kurangnya sanitasi perumahan yang layak telah menyebabkan penurunan kualitas sanitasi lingkungan di kawasan perumahan secara keseluruhan. Perumahan merupakan elemen penting dalam meningkatkan kualitas hidup dan martabat masyarakat yang berkembang. Salah satu indikator utama permukiman layak huni adalah kepadatan penduduk dan terbatasnya sanitasi. Menurut Pasal 22 UU Kesehatan No. 23 Tahun 1992, kesehatan lingkungan hidup diartikan sebagai terciptanya lingkungan hidup yang sehat dan bermutu, yang dapat dicapai melalui peningkatan sanitasi lingkungan mendasar pada kawasan pemukiman dan pemukiman yang ditetapkan, serta pada kawasan yang diperuntukkan bagi kehidupan dan penghidupan. Penerapan praktik sanitasi ramah lingkungan merupakan komponen penting dalam meningkatkan kesejahteraan (Monica, 2023)

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), sanitasi merupakan kegiatan mengendalikan berbagai faktor lingkungan fisik yang mempengaruhi kesehatan lingkungan manusia. Menurut Cakupan Sanitasi di Indonesia (angka rerata nasional) yang dipantau melalui sistem Monitoring dan Evaluasi STBM dibawah Direktorat Kesehatan Lingkungan – Kemenkes RI pada saat data diambil menunjukkan angka 73.9 persen. Masih terdapat GAP sebesar 26,1 persen masalah sanitasi yang harus segera diselesaikan.

Kawasan perkotaan merupakan kawasan yang fokus utamanya yaitu kegiatan non-pertanian dan struktur fungsionalnya adalah pemusatan dan sebaran permukiman perkotaan, pelayanan pemerintah, pelayanan sosial, dan kegiatan ekonomi. Permasalahan di perkotaan tentunya sering muncul, dan permukiman kumuh adalah salah satunya. Pertumbuhan penduduk yang tinggi dan migrasi perkotaan menjadi penyebab utama laju pertumbuhan permukiman kumuh, yaitu kawasan pemukiman yang tidak layak huni karena bentuk bangunan yang tidak beraturan, kepadatan bangunan yang tinggi, dan kualitas bangunan serta sarana

dan prasarana yang kurang baik (Indonesia, 2007). Pertumbuhan penduduk yang tinggi dan migrasi ke kota menjadi penyebab utama pesatnya laju pertumbuhan permukiman kumuh. Indeks permukiman kumuh adalah kurangnya pelayanan dasar seperti sanitasi, air bersih, sistem pengumpulan atau pengolahan sampah, jaringan listrik, sistem air limbah dan drainase, perumahan tidak layak huni, kepadatan permukiman >100 bangunan per hektar, kepadatan bangunan > 200 jiwa. /Km², kondisi kehidupan yang tidak higienis dan lokasi berbahaya, kurangnya jaminan kepemilikan, kemiskinan dan pengucilan sosial

Data Badan Pusat Statistik untuk tahun 2023, Kota Palembang menjadi salah satu kota terpadat di pulau Sumatera dengan jumlah penduduk sebanyak 1.707.996 juta jiwa. Jumlah penduduk yang mencapai lebih dari 1 juta jiwa ini membuat Kota Palembang harus menyiapkan sarana dan prasarana tempat tinggal yang layak untuk masyarakat. Rumah Susun menjadi salah satu alternatif program oleh pemerintah Kota Palembang kepada masyarakat Palembang dalam memberikan tempat tinggal yang layak.

Rumah susun di Kelurahan Ilir Barat I, yang terletak di Jalan Radial, terletak di Kelurahan Ilir Barat I. Rumah susun ini terdiri dari delapan blok dan memiliki tiga jenis rumah: tipe F18 berukuran 3 meter x 6 meter, tipe F36 berukuran 6 meter x 6 meter, dan tipe F54 berukuran 6 meter x 9 meter. Rumah susun ini memiliki banyak fasilitas dan prasarana, seperti tempat parkir, mushola, listrik, air bersih, dan tanaman, tetapi penghuni belum memanfaatkannya sepenuhnya. Selain itu, mayoritas penghuni rumah susun berasal dari wilayah Sumatera Selatan dalam dan luar. Oleh karena itu, penduduk rumah susun 23 ilir terdiri dari berbagai suku, adat istiadat, dan sistem norma yang mengatur cara orang berinteraksi satu sama lain (Subagijo dan Siregar, 1995).

Rumah Susun kelurahan 23 Ilir ini, dibangun dengan tujuan untuk meminimalkan dampak buruk akibat pembangunan gedung serta pencemaran udara. Rumah susun kelurahan 23 ilir sangat strategis dari segi lokasi, tetapi bangunan dan fasilitasnya kurang. Rumah susun kelurahan 23 ilir lebih membutuhkan perbaikan bangunan dan fasilitas daripada pemindahan lokasi. Renovasi dan penambahan fasilitas sangat penting untuk membuat rusun menjadi tempat yang layak huni, bersih, dan memberikan keindahan dan kenyamanan bagi

penghuninya karena kondisi rumah susun yang kumuh dan kotor serta bangunan yang sudah tidak layak huni

Pengelolaan sampah menjadi permasalahan di rumah susun kelurahan 23 ilir kota Palembang. dengan sampah yang masih tidak diatur sesuai kategori jenis sampahnya. Sampah masih banyak ditemui selain dari tempat pembuangan sampah. Selain itu, kotak sampah umum hanya tersedia 1 tempat pembuangan sampah umum untuk seluruh penghuni rumah susun. untuk waktu pengambilan sampah oleh dinas kebersihan kota Palembang hanya dilakukan di pagi hari sehingga membuat cepat sekali sampah menumpuk menyebabkan tempat sampah umum tidak dapat menampung keseluruhan sampah dari seluruh penghuni rumah susun membuat lingkungan area rumah susun menjadi tidak layak..

Pada area rumah susun juga ditemui permasalahan pada jamban sehat di rumah susun. Permasalahan jamban sehat di rumah susun seperti, septic tank yang sudah tidak dapat digunakan sebagai pembuangan akhir tinja dari penghuni rumah susun menyebabkan penghuni rumah susun tidak lagi menggunakan septic tank sebagai sarana pembuangan akhir dari tinja melainkan tinja langsung di arahkan saja ke selokan yang berada di area lingkungan rumah susun tersebut. Dilanjutkan pada permasalahan pembuangan air limbah di lingkungan rumah susun. Untuk pembuangan air limbah di rumah susun belum tersedia sarana instalasi pembuangan air limbah sehingga limbah dari rumah tangga langsung di arahkan ke selokan induk yang membuat lingkungan terlihat tidak layak karena limbah yang masih banyak ditemui di selokan-selokan induk. Selanjutnya permasalahan pada kondisi fisik rumah susun seperti atap rumah susun ada yang runtuh, dinding bangunan yang sudah banyak ditumbuhi oleh lumut, ventilasi rumah susun yang tidak memadai. Dan di area lantai dari rumah susun banyak di genangi air terutama saat waktu hujan bahkan pada lantai 1 sudah banyak tidak dihuni dikarenakan banjir.

Penelitian yang dilakukan oleh (Mokh Sukbhan, 2008) Dalam hal pengelolaan rumah susun sederhana sewa, dijelaskan bahwa faktor-faktor sosial penghuni Rusunawa, seperti keterbatasan waktu untuk menjaga lingkungan Rusunawa, adalah penyebabnya. Penelitian yang dilakukan oleh (Setiawan Kasim, 2020) terkait dengan ketersediaan fasilitas sanitasi di permukiman kumuh, juga dikenal sebagai slum, dan penyakit lingkungan. Ketersediaan saluran pembuangan

air limbah dan prasarana pembuangan sampah tidak memiliki korelasi yang signifikan dengan penyakit lingkungan. Sebaliknya, ketersediaan prasarana penyediaan air bersih dan jamban memiliki korelasi yang signifikan. Penelitian yang dilakukan oleh (Dwi, 2022) menjelaskan terkait faktor – faktor penyebab tumbuhnya permukiman kumuh di kelurahan tuan kentang kota Palembang. Indikator kekumuhan suatu wilayah yaitu bangunan gedung, jalan lingkungan, penyediaan air minum, drainase lingkungan, pengelolaan air limbah, pengelolaan persampahan, ruang terbuka publik, dan pengamanan kebakaran

1.2 Rumusan Masalah

Pengamatan awal penulis mendapatkan permukiman area rumah susun di Kelurahan 23 Ilir Kota Palembang, masih banyak ditemui permasalahan terkait sanitasi permukiman yang kurang memadai, yang dimulai pada cara pengelolaan sampah dengan sampah yang masih banyak di jumpai. Selain pada tempat sampah yang telah di sediakan, seperti yang kita ketahui lahan rumah susun yang tidak cukup luas dapat membuat area lingkungan rumah susun tidak sesuai dengan yang di diharapkan, misalnya dikarenakan pengelolaan sampah dan sistem sanitasi permukiman yang kurang dimengerti. Kemudian, dilanjutkan dengan sistem sanitasi permukiman lainnya seperti ketersediaan jamban yang sehat dan sarana pembuangan air limbah yang belum terpola dengan baik dan benar. Selanjutnya, begitu juga dengan kondisi fisik pada rumah susun. Hal ini dapat menyebabkan risiko terjadinya sanitasi permukiman yang buruk, dengan demikian perlu dilakukan penelitian untuk menganalisis sanitasi permukiman pada area rumah susun Kelurahan 23 Ilir Kota Palembang

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis sanitasi lingkungan permukiman pada area rumah susun di Kelurahan 23 Ilir Kota Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis pengelolaan sampah rumah tangga pada rumah susun Kelurahan 23 Ilir Kota Palembang.
2. Menganalisis Sarana pembuangan air limbah pada rumah susun Kelurahan 23 Ilir Kota Palembang.

3. Menganalisis ketersediaan jamban sehat pada rumah susun Kelurahan 23 Ilir Kota Palembang
4. Menganalisis Kondisi fisik rumah mencakup pencahayaan, langit-langit, dinding, dan lantai pada rumah susun Kelurahan 23 Ilir Kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Menambah perbendaharaan ilmiah tentang kajian pada lingkup sanitasi lingkungan khususnya pemukiman pada area rumah susun di kota Palembang.

1.4.2 Manfaat Bagi Permukiman Rumah Susun

Meningkatnya pemahaman masyarakat permukiman mengenai sanitasi permukiman yang baik dan mengetahui dampak yang ditimbulkan akibat permukiman yang kumuh. Dengan adanya pengetahuan yang didapatkan dari penelitian ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan permukiman area rumah susun yang bersih dan sehat.

1.4.3 Manfaat Bagi Peneliti

Mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam mengobservasi dan menganalisis permasalahan di permukiman rumah susun terutama yang berkaitan dengan sanitasi lingkungan.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Tempat

Lingkup tempat yang digunakan dalam penelitian ini berlokasi di Rumah Susun Kelurahan 23 Ilir Kota Palembang.

1.5.2 Ruang Lingkup Waktu

Lingkup waktu dalam penelitian ini dilaksanakan sejak November 2023 sampai selesai.

1.5.3 Ruang Lingkup Materi

Lingkup materi dalam penelitian ini adalah tentang sanitasi di permukiman rumah susun meliputi pengelolaan sampah rumah tangga, Ketersediaan jamban sehat, Sarana pembuangan air limbah dan kondisi fisik rumah pada permukiman kumuh area rumah susun Kelurahan 23 Ilir Kota Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, R. N., Oktaviyanthi, R., & Sholahudin, U. (2019). 3R: Suatu Alternatif Pengolahan Sampah Rumah Tangga. *Kaibon Abhinaya : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 72. <https://doi.org/10.30656/ka.v1i2.1538>
- Arfan, I., Diono, L., Sumarto, T. E., Yuniarsih, L., Idris, M., Subardi, & Zakaria. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui “Program Jamban Sehat” Untuk Peningkatan Kesehatan Lingkungan. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 1(3), 89–95. <https://doi.org/10.53769/jai.v1i3.129>
- Candrasari, C. R., & Mukono, J. (2013). Hubungan kualitas udara dalam ruang dengan keluhan penghuni lembaga pemasyarakatan kelas iia kabupaten sidoarjo. *Kesehatan Lingkungan*, 7(1), 21–25.
- Clasissa Aulia, D., Kiswanto Situmorang, H., Fauzy Habiby Prasetya, A., Fadilla, A., Safira Nisa, A., Khoirunnisa, A., Farhan, D., Nur, D., Nindya, aini, Purwantari, H., Octaviani Dwi Jasmin, I., Aulia Akbar, J., Mesrina Cicionta Ginting, N. B., Fadhilah Lubis, R., Pangestiara Program Studi Ilmu Kesehatan Maskarakat, Z. G., & Kesehatan Masyarakat, F. (2021). Peningkatan Pengetahuan dan Kesadaran Masyarakat tentang Pengelolaan Sampah dengan Pesan Jepang. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat (Pengmaskemas)*, 1(1), 62–70.
- Dewanti, S., Aryana, & Rusminingsih. (2020). Hubungan Sanitasi Fisik Rumah Dengan Penderita Tuberkulosis Paru Di Desa Terunyan Kecamatan Kintamani. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 8–27.
- Dwiyani Delyuzir, R. (2020). Analisa Rumah Sederhana Sehat Terhadap Kenyamanan Ruang (Studi Kasus: Rumah Tipe 18/24, 22/60, 36/72 di DKI Jakarta). *Arsitekta : Jurnal Arsitektur Dan Kota Berkelanjutan*, 2(02), 15–27. <https://doi.org/10.47970/arsitekta.v2i02.199>
- Fajri, K. (2014). *Rusunami Di Jakarta Timur Dengan Penekanan Desain Green Architecture*. 20, 8–40. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Harapan, E. (2019). Penggunaan jamban tradisional pada masyarakat transisi di Sumatera Selatan. *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana*, 228–240.
- Herdiani, I., Kurniawati, A., & Nuradillah, H. (2021). Penyuluhan Kesehatan Rumah Sehat Pada Masyarakat. *Jurnal Abdimas*, 4(1), 47–52.
- Imaduddin, D., & Setiani, O. (2019). Hubungan Kondisi Fisik Rumah dan Perilaku dengan Kejadian TB Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Batu 10 Kota Tanjungpinang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(3), 8–14.

<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm/article/download/25599/22767>

- Kemenkes Dian Nur Hadianti. (2019). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. In *Kementerian Kesehatan RI* (Issue 1). <https://www.kemkes.go.id/article/view/19093000001/penyakit-jantung-penyebab-kematian-terbanyak-ke-2-di-indonesia.html>
- Kemenkes RI No 829/Menkes. (1999). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 829/Menkes/SK/VII/1999 tentang Persyaratan Kesehatan Perumahan* (pp. 1–6).
- khoerul ummah. (2022). , 8.5.2017, 2003–2005.
- Kim, H., Sefcik, J. S., & Bradway, C. (2016). Characteristics of Qualitative Descriptive Studies: A Systematic Review. *Research in Nursing & Health*. 40(1), 23–42. doi:10.1002/nur.21768
- Maulinda, W. N., Hernawati, S., & Marchianti, A. C. N. (2021). Bangunan Fisik Rumah Sebagai Penyebab Kejadian Tuberkulosis Paru. *Multidisciplinary Journal*, 4(2), 55–60. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/multijournal/article/view/30478>
- Meliyanti Saputri, M., Muhammad, S., Hidayatullah, M., Program Studi Ilmu Pemerintahan, M., Program Studi Ilmu Komunikasi, M., & Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Ilmu Pemerintahan, D. (2020). Pembinaan Masyarakat Dalam Perbaikan Sanitasi Lingkungan Community Development in Improvement of Environmental Sanitation. *INTEGRITAS : Jurnal Pengabdian*, 4(1), 95–102.
- Monica, F., Ikrar Jamika, F., Razak, A., Handayuni, L., Yuniarti, E., & Fauzi, M. (2023). Literatur Review: Strategi Penanganan Pemukiman Kumuh di Kelurahan Batang Arau Kota Padang terkait Sanitasi dan Kesehatan Lingkungan. *Serambi Engineering*, VIII(1), 4665–4672.
- Mukhlisin, M., & Solihudin, E. N. (2020). Kepemilikan Jamban Sehat Pada Masyarakat. *Faletahan Health Journal*, 7(03), 119–123. <https://doi.org/10.33746/fhj.v7i03.197>
- Ni Nyoman Dayu Mahalastri. (2014). Hubungan antara pencemaran udara dalam ruang dengan kejadian pneumonia balita. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 2(3), 392–403.
- Nuraini, A. F. (2015). Hubungan Karakteristik Lingkungan Fisik Rumah Dan Perilaku Dengan Kejadian Tb Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Bobotsari Kabupaten Purbalingga. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3(1), 482–491. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jkm>

- Penelitian, J., Jurusan, D., Sipil, T., Negeri, U., Muka, R., Sampah, T. P., Waste, Z., & Digester, A. (2010). *Henita Rahmayanti*. 35–40.
- Permukiman, S. (n.d.). *MUJIYONO, SKM, M.Kes. 6*.
- Rahman, E. A., & Thalib, T. (2020). Efektivitas Pemanfaatan Program Bantuan Instalasi Pengolahan Air Limbah Komunal (Ipal Komunal) Di Desa Molingkapoto Selatan Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik*, 5(2), 122–128. <https://doi.org/10.37606/publik.v5i2.32>
- Sengkey, A., Joseph, W. B. S., & Warouw, F. (2020). Hubungan Antara Ketersediaan Jamban Keluarga Dan Sistem Pembuangan Air Limbah Rumah Tangga Dengan Kejadian Diare Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Desa Raanan Baru Kecamatan Motoling Barat Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Kesmas*, 9(1), 182–188.
- Sinaga, R. M., & Harahap, R. (2016). Analisis Sistem Saluran Drainase Pada Jalan Perjuangan Medan. *Educational Building*, 2(2), 41–49. <https://doi.org/10.24114/eb.v2i2.4494>
- Subkhan, M. (2008). Pengelolaan Rumah Susun Sederhana Sewa Di Cengkareng Jakarta Barat. *Jurnal Pembangunan Wilayah Dan Kota*, 4(3), 255–255.
- Suryawan, B. (2019). Hubungan Komponen Rumah Sehat Dengan Kejadian Pneumonia Pada Anak Balita Di Kelurahan Serengsem Kecamatan Panjang Wilayah Kerja Puskesmas *Jurnal Medika Malahayati*, 2(2), 74–80. <http://www.ejurnalmalahayati.ac.id/index.php/medika/article/viewFile/1969/1222>
- Wibisono, A. F., & Huda, A. K. (2014). Upaya Peningkatan Pengetahuan Rumah Sehat Bagi Keluarga. *Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan*, 3(1), 17–20.
- Widiyanto, A. F., Yuniarno, S., & Kuswanto, K. (2015). Polusi Air Tanah Akibat Limbah Industri Dan Limbah Rumah Tangga. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(2), 246. <https://doi.org/10.15294/kemas.v10i2.3388>